

ABSTRAK

Dianty Greas Athalya H (01307190057)

KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR SISWA BERDASARKAN KAJIAN FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN (viii + 20 halaman)

Guru yang tidak kreatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan saat mengajar, perlu menjadi perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri seseorang. Hal ini berkaitan dengan peran guru, di mana guru merupakan orang yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, seharusnya guru dapat menjalankan perannya dengan baik dalam proses pembelajaran, salah satunya dapat merancang proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru kreatif merupakan guru yang memiliki ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengajar. Hal ini bertujuan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Berdasarkan kajian filosofi pendidikan Kristen, seharusnya guru dapat memaksimalkan perannya sesuai dengan kebenaran Firman Allah. Penulisan karya ilmiah bertujuan untuk memaparkan peran guru yang kreatif dalam mengajar berdasarkan kajian filosofi pendidikan Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai seorang guru Kristen yang kreatif dalam mengajar perlu memiliki dasar yang benar sesuai dengan filosofi pendidikan Kristen. Saran dari peneliti, seorang guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai kebutuhan siswa melalui pemenuhan komponen pendidikan seperti metode pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik, dan lain sebagainya secara kreatif.

Referensi: 39 (2009 - 2022).

ABSTRAK

Dianty Greas Athalya Hutagalung (01307190057)

PENERAPAN METODE BERNYANYI SEBAGAI UPAYA MENGEMBANKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA DINI

(x + 24 halaman; 2 tabel; 10 lampiran)

Konsentrasi belajar perlu dimiliki setiap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada salah satu sekolah Kristen di Lampung, terdapat 4 dari 12 siswa tidak konsentrasi, seperti adanya siswa pasif, menangis, mengganggu teman, berbicara sendiri, dan keluar dari tempat duduk. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Konsentrasi belajar juga akan memengaruhi capaian target pembelajaran terkait pemahaman, dimana ketika siswa tidak konsentrasi belajar, ia tidak dapat memahami pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, konsentrasi belajar perlu untuk dikembangkan. Adapun tujuan penulisan untuk memaparkan penerapan metode bernyanyi sebagai upaya mengembangkan konsentrasi belajar anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa. Sama halnya seperti cara Yesus mengajar dengan menerapkan berbagai metode untuk dapat menarik perhatian banyak orang dalam mendengarkan Firman-Nya. Kesimpulannya, penerapan metode bernyanyi dapat menjadi stimulus yang memengaruhi respons siswa terhadap pembelajaran sehingga berupaya mengembangkan konsentrasi belajar anak usia dini melalui adanya gabungan materi pembelajaran dengan lagu, nada, musik, gerakan serta lirik singkat dan mudah diingat. Sebagai saran, metode bernyanyi dapat diterapkan oleh guru dan orang tua untuk mengajar anak usia dini sebagai upaya mengembangkan konsentrasi belajar.

Referensi: 64 (1985-2022).